

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh hasil dari Tindakan kelas dalam penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard* dapat ditarik kesimpulan dari segi aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil kemampuan membaca permulaan siswa, yaitu:

1) Penerapan model *Picture and Picture* dalam membaca permulaan dengan berbantuan media *Flashcard*

Dalam penerapan model *Picture nad Picture* berbantuan media *Flashcard* pada siklus I mengalami siswa yang belum terbiasa menggunakan media gambar, siswa yang masih malu untuk membacakan hasilnya, siswa masih tidak aktif dalam berdiskusi, siswa masih bingung menentukan maknayang terkandung dalam dongeng, siswa masih bingung membuat kesimpulan. Permasalahan tersebut dibuatkan solusinya oleh guru dan terjadilah siklus II untuk diterapkan solusinya. Pada siklus II permasalahan tersebut dapat diatasi dan terbukti bahwa siswa sudah mulai terbiasa menggunakan media gambar. Siswa sangat aktif ketika diperintahkan untuk membacakan atau menyusun kata. Semua siswa berebutan untuk maju mencari kata dan menyusun sebuah kata. Tidak ada lagi siswa yang malu untuk membaca dongeng, untuk maju mencari dan menyusun kata di depan teman-temannya. Siswa sudah biasa menentukan makna yang terkandung dalam dongeng. Siswa juga sudah bias menyimpulkan dongeng, mencari dan menyusun kata menjadi sebuah kata. Jika dibandingkan dari siklus I dan siklus II, siklus II mengalami banyak peningkatan baik dari guru dan siswa. Guru memperbaiki pembelajaran dengan sangat baik. Guru mengatasi permasalahan dengan baik. Sehingga siswa dapat mengalami perubahan yang sangat baik dari siklus I.

2) Aktivitas guru kelas 2 dalam menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard*.

Dalam menerapkan model *Picture and Picture* pada siklus I guru kurang mengkondisikan kelas dengan baik sehingga masih ada siswa yang kurang fokus dan mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung. Guru kurang memberikan arahan dengan baik kepada siswa untuk tidak mengobrol pada saat berdiskusi. Permasalahan tersebut diperbaiki oleh guru dan solusi tersebut diterapkan pada siklus II. Pada siklus II guru memberikan motivasi dan arahan yang baik sehingga siswa tidak mengobrol dan fokus pada pembelajaran. Guru memberikan peraturan pada saat pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan disiplin. Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I guru kurang maksimal sehingga hanya mendapatkan perolehan skor sebesar 73%. Pada hasil observasi siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan sebab pembelajaran siklus II sudah diperbaiki oleh guru dengan baik sehingga pada siklus II aktivitas guru mendapatkan perolehan skor sebesar 94%. Hal ini disebabkan guru semakin baik dengan selalu memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

3) Aktivitas siswa kelas 2 dalam menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard*.

Dalam menerapkan model *Picture and Picture* pada siklus I siswa masih kurang fokus dan belum terbiasa menggunakan media gambar. Sehingga, masih ada siswa yang malu untuk maju membuat sebuah kata dan masih ada siswa yang mengobrol serta ketika Tanya jawab dengan guru siswa kurang aktif dikarenakan kurang fokus memahami isi dongeng. Akan tetapi pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa membaca dongeng, membuat kata menjadi sebuah kata. Siswa sangat aktif pada saat membaca isi dongeng, membuat kata menjadi sebuah kata. Semua siswa berebutan untuk membacakan dongeng. Semua siswa fokus dalam membaca dongeng, sehingga pada saat tanya jawab siswa sangat aktif menjawab pertanyaannya. Siswa dapat memahami isi dongeng, membuat kata menjadi sebuah kata dengan baik. Siswa dapat menentukan makna dan dapat membuat kesimpulan dari dongeng tersebut. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan perolehan skor sebesar 75% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan skor sebesar 95%. Hal ini disebabkan karena guru memberikan arahan dengan baik dan tegas pada saat pembelajaran sehingga siswa fokus dan dapat

memahami isi dan makna dongeng, membuat kata menjadi sebuah kata dengan baik serta dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

4) Hasil kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard*.

Hasil kemampuan membaca permulaan kelas 2 dengan menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard* meningkat dengan baik. Terbukti dari peningkatan hasil tes siswa. Pada siklus I persentase kemampuan siswa sebesar 36,3% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 90,9%. Hal ini disebabkan karena siswa fokus dalam membaca dongeng, membuat kata menjadi sebuah kata sehingga siswa dapat memahami dongeng dan membuat kata menjadi sebuah kata tersebut dengan baik dan hasil tes pun dapat meningkat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan dampak pada kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah. Baik aktivitas siswa ataupun peningkatan kemampuan membaca permulaan, semuanya dapat mengalami peningkatan. Semua siswa dapat menuntaskan nilai KKM pada siklus II. Hal tersebut terlihat sangat signifikan pada setiap prosesnya. Sehingga model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard* bias diterapkan pada pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dari diterapkannya model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard*. Maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru

Hasil penelitian ini sebagai referensi dan saran dalam memperbaiki dan mengembangkan setiap kegiatan pembelajaran di kelas baik itu media ataupun model pembelajarannya.

2. Siswa

Memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Dengan pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat siswa dapat lebih maksimal sehingga sekolah dapat mencetak siswa-siswa yang unggul. Selain itu, dengan pemilihan model dan media yang tepat dapat meningkatkan keterampilan guru.

3. Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam memilih model atau media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi ajar dan juga karakteristik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media *Flashcard*.